



Pengaruh Kolaborasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Dengan Integritas Sebagai Variabel Mediasi Pada UMKM di Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai

Novrizal¹, Didi Aryadi², Yudas Sabaggalet³

^{1,2,3} Universitas Tamansiswa, Sumatera Utara, Indonesia

Jl. Taman Siswa No. 9, Alai Parak Kopi, Kec. Padang Utara, Kota Padang

Email: ferrynaldi@gmail.com

Abstrak

Kinerja UMKM di Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai ditandai dengan pertumbuhan penjualan yang belum optimal akibat keterbatasan pemasaran dan rendahnya inovasi produk. Kondisi ini menyebabkan pertumbuhan pelanggan tidak efektif, baik dalam mempertahankan pelanggan lama maupun menarik pelanggan baru. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kolaborasi, kompetensi dan integritas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kolaborasi dan integritas terhadap kinerja dengan integritas sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan perspektif kausalitas, berfokus pada populasi 412 UMKM di Kabupaten Sipora Utara dan memanfaatkan sampel sebanyak 203 UMKM yang dipilih melalui purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, khususnya kuesioner, dan informasi tersebut dianalisis menggunakan PLS-SEM melalui perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi, kompetensi, dan integritas berpengaruh terhadap kinerja UMKM dalam bentuk positif dan signifikan. Kolaborasi dan kompetensi berpengaruh terhadap integritas dalam bentuk positif dan signifikan. Kolaborasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui mediasi integritas. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui integritas sebagai mediator. Hasil uji R-square membuktikan kolaborasi dan kompetensi dapat menjelaskan integritas sebesar 77,9% (tinggi) dan kolaborasi dan kompetensi dapat menjelaskan kinerja UMKM sebesar 85,4% (tinggi). Hasil penelitian ini memberikan makna bahwa meningkatkan kinerja UMKM perlu memperhatikan kolaborasi dan kompetensi serta integritas karena secara langsung dapat mempengaruhi kinerja UMKM dan secara mediasi integritas mampu menjembatani kolaborasi dalam meningkatkan kinerja UMKM tetapi tidak terjadi pada kompetensi. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan wadah pemasaran dan memperkuat legalitas dengan membuat Peraturan Daerah atau Peraturan Bupati Kepulauan Mentawai yang memuat dan mengatur tentang kolaborasi dan pembinaan UMKM, selain itu UMKM perlu diberikan pelatihan manajemen usaha supaya kompetensi UMKM meningkat.

Kata Kunci: Kolaborasi, Kompetensi, Integritas, Kinerja, UMKM, PLS-SEM

PENDAHULUAN

Kinerja UMKM mengacu pada pencapaian pekerjaan yang didapatkan seseorang dalam kurun waktu tertentu yang sesuai dengan tanggung jawabnya yang telah ditentukan yang sesuai dengan nilai maupun pengukuran yang menjadi standar dari organisasi tempat orang tersebut bekerja (Kasendah & Wijayangka, 2019). Banyak organisasi gagal meningkatkan produktivitas karena tidak menerapkan manajemen kinerja yang baik, sehingga kinerja pegawai dapat menurun. Kinerja berkaitan dengan

hasil yang dicapai mencakup kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu, serta menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang sesuai tanggung jawabnya (Pettalongi, *et al.*, 2024). Penelitian ini berfokus pada UMKM yang dikelola secara perorangan maupun badan usaha yang aktivitasnya operasionalnya ditentukan oleh undang-undang. UMKM ini merupakan sebagai bentuk ekonomi produktif untuk mendukung peningkatan perekonomian. Namun, UMKM masih memiliki berbagai kelemahan dalam pengembangan usaha sehingga memerlukan dukungan kebijakan dan pemberdayaan untuk membangun suasana bisnis yang mendukung serta memperkuat daya saing (Djuniardi *et al.*, 2022). UMKM dimaksud adalah UMKM di Kabupaten Kepulauan Mentawai, yang mana menurut survei pada Dinas Koperasi usaha Mikro Kecil Menengah Perindustrian Perdagangan Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2024 memaparkan terdapat 3.459 pelaku UMKM, sebagaimana yang dijelaskan berikut:

Tabel 1 Data Pelaku UMKM Tahun 2024 Berdasarkan Kriteria Usaha

No	Kecamatan	Kriteria Usaha			Jumlah UMKM
		Mikro	Kecil	Menengah	
1	Siberut Utara	332	0	0	332
2	Siberut Tengah	67	0	0	67
3	Siberut Selatan	419	1	0	420
4	Siberut Barat	96	0	0	96
5	Siberut Barat daya	107	1	0	108
6	Sipora Utara	874	16	0	890
7	Sipora Selatan	911	0	0	911
8	Pagai Utara	91	0	0	91
9	Pagai Selatan	90	0	0	90
10	Sikakap	454	0	0	454
Total Kabupaten		3.386	18	0	3.459

Sumber: Koperindag Kepulauan Mentawai, 2024.

Berdasarkan Tabel 1 terlihat dari ketiga kriteria UMKM yang disampaikan dalam UU No. 20 Tahun 2008 serta Permen No. 17 Tahun 2021, pelaku UMKM yang tersebar di tiap desa di Kabupaten Kepulauan Mentawai berjumlah sebanyak 3.459 orang, tentunya ini merupakan jumlah yang lumayan banyak, akan tetapi jika ditinjau dari kriteria usaha jumlah yang banyak tadi hanya diisi oleh usaha mikro dengan jumlah 3.386 sedangkan untuk usaha kecil berjumlah sebanyak 18 orang, jika dihitung secara persentase dari total jumlah pelaku UMKM yang termasuk kriteria kecil hanya 0,005 % sedangkan usaha mikro 99,5 %.

Tabel 2. Data Pelaku UMKM di Kecamatan Sipora Utara tahun 2024

No	Kecamatan	Desa	Kriteria Usaha			Jumlah UMKM
			Mikro	Kecil	Menengah	
1	Sipora Utara	1. Sipora Jaya	236	2	0	238
		2. Sido Makmur	74	0	0	74
		3. Bukit Pamewa	64	0	0	64
		4. Tuapejat	412	14	0	426
		5. Betu Monga	36	0	0	36
		6. Goiso Oinan	52	0	0	52
		Total Sipora Utara	874	16	0	890

Sumber: Koperindag Kepulauan Mentawai, 2024.

Berdasarkan Tabel. 2 dapat dijelaskan bahwa UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka kewajiban dari Pemerintah Daerah (Kabupaten) untuk urusan pembinaan UMKM hanya skala mikro, jadi jumlah yang dipakai dalam penelitian ini hanya 874 pelaku UMKM. UMKM di Kecamatan Sipora Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai, mengalami kendala kinerja, terutama pada pertumbuhan penjualan yang belum optimal akibat keterbatasan pemasaran dan rendahnya inovasi produk. Kondisi ini menyebabkan pertumbuhan pelanggan tidak efektif, baik dalam mempertahankan pelanggan lama maupun menarik pelanggan baru. Dampaknya, pertumbuhan keuntungan cenderung stagnan bahkan beberapa UMKM terpaksa tutup karena pengelolaan usaha yang kurang optimal.

Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM adalah kolaborasi yang mengacu pada jenis kemitraan proaktif di antara berbagai pemangku kepentingan dalam suatu organisasi. Kemitraan ini bertujuan untuk mendorong lingkungan kerja yang kolaboratif dengan menetapkan tujuan bersama, memanfaatkan sumber daya bersama, dan mengadopsi pendekatan inovatif (Deviastri & Annisa, 2022). Kolaborasi yang dibangun atas dasar kepercayaan, tata kelola yang efektif, dan hubungan yang langgeng, secara signifikan meningkatkan kemudahan kerja sama dan pada akhirnya meningkatkan kinerja UMKM (Setiawan & Soelaiman, 2021). Kolaborasi secara langsung dapat membentuk dampak yang baik pada kinerja UMKM (Deviastri & Annisa, 2022; Setiawan & Soelaiman, 2021). Kolaborasi menjadi salah satu faktor belum optimalnya kinerja UMKM di Kecamatan Sipora Utara. Meski telah bekerja sama dengan berbagai dinas, BUMD, dan BUMN dalam bentuk akses modal, pelatihan, dan bantuan peralatan, kolaborasi tersebut belum efektif karena belum didukung kesepakatan resmi atau legalitas yang jelas, sehingga pemberdayaan UMKM belum berjalan maksimal.

Faktor selanjutnya yang dapat memberikan kontribusi pada kinerja UMKM adalah kompetensi yaitu serangkaian ciri dasar seseorang yang berupa motif, sikap, pengetahuan, dan kemampuan dalam upaya menyelesaikan tugas dan memperoleh kinerja yang efektif atau unggul (Wijayanti & Sari, 2023). Kompetensi yang baik dimiliki kewirausahaan dalam menjalankan dapat meningkatkan kinerja bisnis karena kompetensi manajerial, kemampuan konseptual, keterampilan sosial, kemampuan pengambilan keputusan dan kemampuan mengelola waktu sudah dijalankan dengan baik (Aulia, *et al.*, 2021). Kompetensi secara signifikan dapat memberikan pengaruh pada kinerja UMKM secara langsung (Hidayat & Citra, 2019; Suroso & Suherman, 2023). Kompetensi berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Dinas terkait telah melakukan pembinaan melalui pelatihan teknis dan manajerial, bantuan modal, fasilitasi legalitas usaha (NIB, merek, sertifikasi halal), serta dukungan promosi dan pemasaran. Namun, peningkatan kompetensi belum optimal karena program masih belum terarah, kurang terintegrasi, dan belum didukung regulasi yang jelas. Pelaksanaan pembinaan cenderung sektoral, tidak berbasis klaster, sering tidak tepat sasaran, serta lebih bersifat administratif sehingga dampaknya terhadap kinerja dan daya saing UMKM belum signifikan.

Integritas UMKM memiliki peranan penting sebagai variabel mediasi yang bertujuan untuk meningkatkan *collaboration* dan kompetensi dalam rangka mencapai kinerja UMKM. Seseorang yang berintegritas mampu melaksanakan tugas dengan secara baik, mencoba meminimalkan kesalahan, dan mampu merubah kepribadian diri. Apabila seorang tidak mempunyai integritas, maka dalam dirinya hanya terdapat keraguan dan ketidakpercayaan. Dengan integritas, tidak mungkin karyawan melakukan tindakan yang merugikan organisasi (Humaira, *et al.*, 2019). Bantuan kepada pelaku UMKM dapat meningkatkan integritas dengan mendorong lebih bertanggungjawab, transparansi, dan patuh dalam menjalankan usahanya. Dukungan tersebut juga menumbuhkan kepercayaan terhadap stakeholder sehingga UMKM lebih terbuka menerima pembinaan, pelatihan, dan inovasi. Integritas yang terbentuk membuat UMKM lebih aktif berkolaborasi, mengakses informasi, dan mengembangkan jaringan usaha. Dengan demikian, bantuan stakeholder akan lebih bermakna karena memotivasi peningkatan kompetensi, seperti inovasi produk, manajemen, pemasaran, dan pemanfaatan teknologi. Tanpa integritas, kolaborasi berpotensi hanya menjadi formalitas dan tidak berdampak signifikan pada peningkatan kompetensi UMKM. Oleh

sebab itu, integritas cocok dijadikan sebagai mediasi untuk memperkuat hubungan *collaboration* dan kompetensi dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Meskipun telah terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang *collaboration* dan kompetensi terhadap kinerja organisasi, namun penelitian tersebut masih dibahas dalam bentuk hipotesis langsung saja dan masih belum mempertimbangkan dalam penggunaan hipotesis tidak langsung seperti menggunakan variabel mediasi. Dengan adanya kesenjangan ini penelitian mencoba untuk menjawab kekosongan (GAP) tersebut dengan menggunakan integritas sebagai variabel mediasi karena integritas penting untuk dimiliki seseorang dalam bidang bisnis supaya dapat kinerja bisnis bisa lebih meningkat dari sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berjenis kuantitatif dengan pendekatan kausalitas yang dilaksanakan di UMKM di Desa Tuapejat, Kecamatan Sipora Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai, dengan penyebaran kuesioner dilakukan pada Januari-Februari 2026. Populasi penelitian berjumlah 412 pelaku UMKM, menurut pencarian jumlah sampel menggunakan rumus Slovin pada tingkat eror 5% (0.05) maka jumlah sampel yang ditemukan adalah 203 orang UMKM yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer seperti kuesioner dengan skala pengukuran yang digunakan berupa Likert antara nilai 1 sampai 5 dan penelitian ini juga menerapkan sumber data sekunder seperti buku, jurnal, serta referensi pendukung lainnya. Untuk hasil penelitian ini maka dibutuhkan analisa data berupa PLS-SEM dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian. Selanjutnya dilakukan pengujian outer model untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Setelah itu, pengujian inner model dilakukan untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan melihat nilai R^2 , f^2 , dan Q^2 , serta pengujian hipotesis yang didasarkan pada kriteria $p\text{-value} < 0,05$ dan $t\text{-statistic} > 1,96$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dapat dijelaskan dari Tingkat Capaian Responden (TCR) dapat menggunakan rumus berikut ini:

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Kolaborasi (X₁)

No	Item Pernyataan	Mean	TCR (%)	Kategori
1	UMKM memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat kepada pemerintah.	4.39	87.8	Baik
2	Pemerintah menerima masukan dari UMKM secara terbuka.	4.36	87.2	Baik
3	Saya percaya bahwa pemerintah bersikap serius dalam pengembangan UMKM.	4.38	87.6	Baik
4	Saya yakin bahwa pemerintah memiliki kemampuan yang memadai dalam mendukung UMKM	4.39	87.8	Baik
5	Pemerintah melibatkan UMKM secara konsisten dalam setiap kegiatan	4.30	86	Baik
6	UMKM didorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengembangan	4.22	84.4	Baik
7	Saya memahami tujuan utama dari pemerintah dalam pengembangan UMKM	4.12	82.4	Baik
8	Semua pihak memiliki tujuan yang sejalan dalam kolaborasi ini	4.16	83.2	Baik
9	Saya dapat melihat kemajuan dari hasil pengembangan UMKM yang dilakukan pemerintah	4.38	87.6	Baik
10	Hasil yang diperoleh sejauh ini sesuai dengan harapan UMKM.	4.40	88	Baik
Rata-rata Variabel Kolaborasi		4.31	86.2	Baik

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Kompetensi (X₂)

No	Item Pernyataan	Mean	TCR (%)	Kategori
1	Saya mampu mengelola kegiatan operasional usaha sehari-hari dengan baik.	4.30	86	Baik
2	Saya dapat mengatur keuangan usaha secara baik.	4.21	84,2	Baik
3	Saya mampu mengidentifikasi peluang usaha dari perubahan lingkungan bisnis.	4.20	84,2	Baik
4	Saya sering menciptakan ide baru untuk mengembangkan usaha saya.	4.23	84,6	Baik
5	Saya mampu menjalin hubungan baik dengan pelanggan.	4.21	84,2	Baik
6	Saya aktif membangun jaringan usaha untuk memperluas pasar.	4.19	83,8	Baik
7	Saya mampu mengambil keputusan bisnis secara tepat dalam situasi sulit.	4.12	82,4	Baik
8	Saya berani mengambil risiko yang telah diperhitungkan dengan matang.	4.18	83,6	Baik
9	Saya memprioritas waktu membuka usaha dibandingkan keperluan lainnya.	4.24	84,8	Baik
10	Saya membagi waktu secara seimbang antara mengelola usaha dan kehidupan pribadi.	4.26	85,2	Baik
Rata-rata Variabel Kompetensi		4.21	84,2	Baik

Tabel 5. Statistik Deskriptif Variabel Integritas (Z)

No	Item Pernyataan	Mean	TCR (%)	Kategori
1	Saya menjalankan usaha dengan mengutamakan nilai moral dalam setiap kegiatan bisnis.	4.24	84,8	Baik
2	Saya berusaha bersikap bijaksana dalam mengambil keputusan usaha.	4.19	83,8	Baik
3	Saya menyampaikan informasi usaha kepada pelanggan secara jujur.	4.23	84,6	Baik
4	Saya mengambil keputusan usaha berdasarkan kondisi yang sebenarnya.	4.18	83,6	Baik
5	Saya berkomitmen menjalankan usaha sesuai dengan aturan yang telah saya tetapkan	4.18	83,6	Baik
6	Saya tetap mempertahankan prinsip usaha meskipun menghadapi tekanan.	4.19	83,8	Baik
7	Saya berusaha konsisten mencapai tujuan usaha yang telah direncanakan sejak awal.	4.17	83,4	Baik
8	Saya tetap berpegang pada prinsip usaha dalam berbagai situasi.	4.17	83,4	Baik
9	Saya terbuka menerima saran dari pelanggan, karyawan, atau mitra usaha.	4.11	82,2	Baik
10	Saya bersedia menyampaikan informasi usaha secara transparan sesuai ketentuan yang berlaku.	4.17	83,4	Baik
11	Saya bertanggung jawab atas setiap keputusan yang saya ambil dalam menjalankan usaha.	4.24	84,8	Baik
12	Saya menyelesaikan kewajiban usaha sesuai dengan standar yang telah ditetapkan	4.29	85,8	Baik
Rata-rata Variabel Integritas		4.20	84	Baik

Tabel 6. Statistik Deskriptif Variabel Kinerja UMKM (Y)

No	Item Pernyataan	Mean	TCR (%)	Kategori
1	Penjualan produk/jasa usaha saya mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya	4.25	85	Baik
2	Produk/jasa yang ditawarkan mampu bersaing dengan produk sejenis di pasar.	4.26	85,2	Baik
3	Jumlah pelanggan usaha saya mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.	4.19	83,8	Baik
4	Usaha saya mampu menarik pelanggan baru melalui kualitas produk/layanan yang diberikan.	4.14	82,8	Baik
5	Keuntungan usaha saya meningkat dibandingkan periode sebelumnya	4.16	83,2	Baik
6	Strategi bisnis yang diterapkan memberikan dampak positif terhadap peningkatan laba usaha.	4.17	83,4	Baik
Rata-rata Variabel Kinerja UMKM		4.19	83,8	Baik

Hasil Uji PLS-SEM

1. Hasil Uji *Outer Model*

Hasil uji *outer model* terdiri dari tiga bagian yaitu validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas sebagaimana yang dijelaskan berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Konvergen

No	Variabel	Pernyataan	Loading Factor	AVE ¹
1	Kolaborasi (X ₁)	Per1	0.854	0,738
		Per2	0.847	
		Per3	0.845	
		Per4	0.864	
		Per5	0.885	
		Per6	0.850	
		Per7	0.849	
		Per8	0.833	
		Per9	0.877	
		Per10	0.883	
2	Kompetensi (X ₂)	Per1	0.871	0,737
		Per2	0.852	
		Per3	0.866	
		Per4	0.850	
		Per5	0.866	
		Per6	0.857	
		Per7	0.869	
		Per8	0.807	
		Per9	0.868	
		Per10	0.879	
3	Integritas UMKM (Z)	Per1	0.868	0,709
		Per2	0.870	
		Per3	0.832	
		Per4	0.789	
		Per5	0.839	
		Per6	0.841	
		Per7	0.868	
		Per8	0.849	
		Per9	0.794	
		Per10	0.807	
		Per11	0.858	
		Per12	0.881	
4	Kinerja UMKM (Y)	Per1	0.890	0,781
		Per2	0.863	
		Per3	0.861	
		Per4	0.887	
		Per5	0.891	
		Per6	0.911	

Sumber: Hasil Olahan SmartPls 4 tahun 2026

Berdasarkan Tabel 7, terlihat hasil uji validitas konvergen yang diperoleh pada kolaborasi, kompetensi, integritas dan kinerja UMKM semua pernyataan yang terhadap pada masing-masing variabel tersebut adalah valid karena nilai *loading factor* yang ditemukan $> 0,70$ dan nilai AVE $> 0,50$. Sehingga semua pernyataan tersebut dapat digunakan untuk proses pengujian selanjutnya.

Selanjutnya validitas diskriminan pada variabel kolaborasi, kompetensi, integritas dan kinerja UMKM telah memenuhi syarat karena *cross loading* yang dihasilkan $> 0,70$. Selain itu nilainya pada kontruk lebih besar dari nilai *cross loading*. Sehingga semua pernyataan tersebut valid atau memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Tabel 8. Hasil Uji Relibilitas

No	Variabel	Cronbach's alpha	Composite Reliability
1	Kolaborasi (X ₁)	0.960	0.961
2	Kompetensi (X ₂)	0.960	0.961
3	Integritas UMKM (Z)	0.962	0.963
4	Kinerja UMKM (Y)	0.944	0.944

Sumber: Hasil Olahan SmartPLs 4 tahun 2026

Berdasarkan Tabel 8 diketahui variabel kolaborasi, kompetensi, integritas, serta kinerja UMKM memiliki nilai yang reliabel/handal karena Cronbach's Alpha dan Composite Reliability yang ditemukan melebihi nilai > 0.70

2. Hasil Inner Model

Setelah uji outer model dilakukan maka selanjutnya dilakukan pengujian inner model yang hasilnya diperoleh seperti berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

No.	Variabel	R-square	Keterangan
1	Integritas UMKM (Z)	0.779	Tinggi
2	Kinerja UMKM (Y)	0.854	Tinggi

Sumber: Hasil Olahan SmartPLs 4 tahun 2026.

Berdasarkan Tabel 9, yang telah dipaparkan di atas integritas UMKM memiliki nilai *R-square* sebesar 0,779. Artinya varian kolaborasi dan kompetensi menjelaskan integritas UMKM adalah sebesar 77,9% (tinggi). Kinerja UMKM memperoleh nilai *R-square* sebesar 0,854. Maka, kolaborasi dan kompetensi menjelaskan kinerja UMKM adalah sebesar 85,4% (tinggi).

Tabel 10. Hasil Uji f-square (f²)

No	Variabel	f-square	Keterangan
1	Kolaborasi (X ₁) -> Kinerja UMKM (Y)	0.061	Kecil
2	Kolaborasi (X ₁) -> Integritas UMKM (Z)	0.346	Sedang

3	Kompetensi (X ₂) -> Kinerja UMKM (Y)	0.043	Kecil
4	Kompetensi (X ₂) -> Integritas UMKM (Z)	0.083	Kecil
5	Integritas UMKM (Z) -> Kinerja UMKM (Y)	0.441	Besar

Sumber: Hasil Olahan SmartPls 4 tahun 2026.

Berdasarkan Tabel 10, yang telah dipaparkan di atas, dapat dijelaskan hasil uji *f-square* yang diperoleh adalah kolaborasi dan kompetensi terdapat pengaruh yang kecil pada kinerja UMKM. Kolaborasi terdapat pengaruh yang sedang pada integritas. Kompetensi terdapat pengaruh yang kecil dengan integritas. Integritas terdapat pengaruh yang besar dengan kinerja UMKM.

Tabel 11. Hasil Uji Predictive Relevance (Q²)

No	Variabel	Q ² predict	Keterangan
1	Integritas UMKM (Z)	0.771	Kuat
2	Kinerja UMKM (Y)	0.785	Kuat

Sumber: Hasil Olahan SmartPls 4 tahun 2026

Berdasarkan Tabel 11, dapat dijelaskan hasil uji Q², adalah kolaborasi dan kompetensi memiliki nilai Q² yang kuat dalam menjelaskan integritas UMKM yaitu 77,1%. Kolaborasi dan kompetensi memiliki nilai Q² yang kuat dalam menjelaskan kinerja UMKM yaitu 78,5%.

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis

No	Variabel	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values
1	Kolaborasi (X ₁) -> Kinerja UMKM (Y)	0.242	2.579	0.010
2	Kolaborasi (X ₁) -> Integritas UMKM (Z)	0.608	5.480	0.000
3	Kompetensi (X ₂) -> Kinerja UMKM (Y)	0.182	2.089	0.037
4	Kompetensi (X ₂) -> Integritas UMKM (Z)	0.297	2.493	0.013
5	Integritas UMKM (Z) -> Kinerja UMKM (Y)	0.540	4.302	0.000
5	Kolaborasi (X ₁) -> Integritas UMKM (Z) -> Kinerja UMKM (Y)	0.328	3.363	0.001
6	Kompetensi (X ₂) -> Integritas UMKM (Z) -> Kinerja UMKM (Y)	0.161	1.932	0.053

Sumber: Hasil Olahan SmartPls 4 tahun 2026

Pembahasan

Kolaborasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yang ditunjukkan oleh nilai t-statistik sebesar 2,579 dan nilai signifikansi 0,010 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa kolaborasi penting diterapkan dalam UMKM karena mampu meningkatkan kinerja usaha. Peningkatan tersebut terjadi karena unsur-unsur kolaborasi seperti *open dialog*, *trust development*, *process commitment*, *shared understanding*, dan *intermediate result* telah berjalan dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Marjukah et al., 2021; Zulu-Chisanga et al., 2021), bahwa

kinerja UMKM dipengaruhi oleh kolaborasi secara positif dan signifikan. Hasil penelitian ini memberikan makna bahwa dengan terlaksananya kolaborasi yang baik antar *stakeholder* maka kinerja UMKM dapat meningkat.

Kolaborasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas UMKM, yang ditunjukkan oleh nilai t-statistik sebesar 5,480 dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa kolaborasi penting bagi UMKM karena dapat meningkatkan integritas usaha. Hal ini terjadi karena indikator kolaborasi seperti *open dialog*, *trust development*, *process commitment*, *shared understanding*, dan *intermediate result* telah berjalan dengan baik. Menurut Ganeshu, *et al.*, (2023), mencapai kolaborasi yang baik lintas sektoral, organisasi perlu mengatasi hambatan tingkat mikro (seperti hambatan pribadi dan organisasi) dan hambatan tingkat makro (seperti kebijakan dan hukum, tata kelola, dan hambatan politik). Oleh karena itu, anggota yang berkolaborasi perlu menemukan pendekatan untuk melampaui batasan pribadi, batasan organisasi, dan batasan eksternal mereka untuk mencapai tujuan. Menurut Karunia, *et al.*, (2024), kolaborasi meliputi dialog antar pemangku kepentingan, kepercayaan satu sama lain, komitmen dalam proses kerja sama, pemahaman bersama, serta keberhasilan sementara yang dicapai selama proses kolaborasi berlangsung.

Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yang ditunjukkan oleh nilai t-statistik sebesar 2,089 dan nilai signifikansi 0,037 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi penting dimiliki oleh pelaku UMKM karena dapat meningkatkan kinerja usaha. Hal ini terlihat dari kemampuan pelaku UMKM dalam manajerial, konseptual, keterampilan sosial, pengambilan keputusan, serta pengelolaan waktu yang sudah berjalan dengan baik. Sejalan dengan penelitian (Ridwantoro & Rinaldi, 2025; Soomro *et al.*, 2025), yang menjelaskan bahwa peningkatan yang terjadi pada kompetensi seorang wirausahawan maka secara langsung akan memberikan kontribusi yang positif pada kinerja UMKM yang sedang dijalankannya. Maka peningkatan kompetensi penting dilakukan upaya usaha dapat berkembang dengan baik.

Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas UMKM, dibuktikan dengan t-statistik sebesar 2,089 dan nilai signifikansi 0,013 ($< 0,05$). Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sangat penting bagi pelaku usaha karena dapat meningkatkan integritas UMKM, sehingga pelaku usaha dengan kompetensi baik akan memiliki integritas yang kuat dalam mengembangkan usahanya.

Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan (Sudrajat & Fikri, 2025; Sugiarianti & Listihana, 2025), penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan karyawan secara signifikan dan positif memengaruhi integritas mereka. Dengan demikian, peningkatan keterampilan SDM harus berjalan seiring dengan pemupukan nilai-nilai etika dan integritas di seluruh organisasi. Dengan kata lain, semakin tinggi kemampuan kerja, semakin kuat integritas karyawan.

Integritas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM yang dibuktikan oleh t-statistik sebesar 4,302 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa integritas sangat penting dimiliki oleh pelaku usaha karena dapat mempengaruhi kinerja UMKM yang sedang dijalankannya. Integritas UMKM ini dapat berupa sikap, kejujuran, komitmen, konsisten, terbuka dan tanggung jawab. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian (Ade et al., 2022; Wahyuningsih & Mubarak, 2021) temuan dalam penelitiannya bahwa kinerja pegawai salah satunya dipengaruhi oleh faktor integritas. Maka dari itu, faktor integritas pada seseorang penting untuk diperhatikan karena dapat mempengaruhi kinerja pegawai.

Integritas mampu menjembatani kolaborasi terhadap kinerja UMKM dikarenakan hasil t-statistik sebesar 3,363 dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan adanya integritas yang dimiliki pelaku usaha tentang kemampuan dalam menyelesaikan kewajiban usaha sesuai dengan standar yang ditentukan dapat menjembatani hasil yang diperoleh UMKM sesuai yang diharapkan sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM. Oleh sebab itu integritas UMKM dan kolaborasi stakeholder penting untuk diperhatikan karena dapat mempengaruhi kinerja UMKM yang arah yang lebih baik. Menurut Fatin, et al., (2024), dalam pengembangan usaha, terdapat lima stakeholder yang berperan, yaitu pemerintah, badan usaha, komunitas, akademisi, dan media massa, yang masing-masing memiliki peran aktif. Namun, pengelolaan dan aksesibilitas yang belum optimal masih perlu ditingkatkan guna menjaga keberlanjutan usaha. Menurut Musdalifah, et al., (2024), seseorang berintegritas tinggi berupaya menyelaraskan kinerja dengan tujuan organisasi. Integritas mencakup kepatuhan pada peraturan, kejujuran, keberanian mengambil risiko, kebijaksanaan dalam membuat suatu keputusan, dan memiliki tanggung jawab dalam menjalankan kewajibannya.

Integritas tidak mampu menjembatani kompetensi terhadap kinerja UMKM dikarenakan hasil t-statistik sebesar 1,931 dan nilai signifikan sebesar $0,053 > 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas UMKM belum optimal sebagai mediator

antara kompetensi dan peningkatan kinerja UMKM. Meski pelaku usaha memiliki integritas dan kompetensi yang baik, keduanya belum terintegrasi secara efektif dalam mendorong kinerja usaha secara maksimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya seperti Zaenudin & Widigdo (2022), menemukan bahwa integritas sebagai variabel moderasi, tidak ada pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian, integritas tidak mampu mengurangi pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian Sugrianti & Listihana (2025), hasil penelitian ini menegaskan bahwa integritas memiliki peranan penting dalam menjebatani kompetensi pegawai untuk memberikan hasil kinerja yang baik. Karena tanpa integritas pegawai tidak dapat sepenuhnya bekerja dengan maksimal sehingga kinerja yang dihasilkan juga belum tercapai dengan baik. Maka dari itu untuk meningkatkan kinerja tersebut diperlukan integritas dan kompetensi yang baik pada diri seseorang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM secara langsung dapat dipengaruhi oleh kolaborasi, kompetensi dan integritas. Integritas UMKM secara langsung dapat dipengaruhi oleh faktor kolaborasi dan kompetensi. Integritas mampu memediasi kolaborasi terhadap kinerja UMKM secara positif dan signifikan. Sedangkan integritas tidak mampu memediasi kompetensi terhadap kinerja UMKM. Saran yang dapat disampaikan adalah kolaborasi antar pihak berkepentingan perlu meningkatkan pemahaman UMKM tentang tujuan kerja sama, seperti penyediaan wadah dan jaringan pemasaran untuk mendorong kinerja. Penguatan legalitas juga diperlukan melalui Peraturan Daerah atau Peraturan Bupati Kepulauan Mentawai yang mengatur kolaborasi dan pembinaan UMKM. Selain itu, kolaborasi harus memiliki tujuan yang selaras, didukung fasilitas memadai, serta melibatkan stakeholder profesional agar berjalan efektif dan meningkatkan integritas pelaku UMKM. Kompetensi UMKM dalam pengambilan keputusan dapat ditingkatkan melalui pelatihan manajemen dan program magang di perusahaan bonafit agar ilmu yang diperoleh diterapkan untuk meningkatkan kinerja. Keberanian mengambil risiko juga perlu ditingkatkan melalui forum diskusi dengan pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, A. L., Montundu, Y., Aliddin, L. A., Hajar, I., And, S. W. M., & Suleman, N. R. (2022). The Influence of Work Behavior, Integrity and Organizational Climate on Police Performance of Personnel in the Medical and Health Sector. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 16(2), 101–108. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2022.16.2.1072>
- Aulia, M. R., Saragi, C. P., & Simbolon, R. (2021). The Effect of Entrepreneurial Characteristics on Entrepreneurial Competence and Entrepreneurial Competence on Business Performance of Micro and Small-Scale Coffee Shops in Bogor. *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*, 4(1), 37–48. <https://doi.org/10.54268/baskara.v4i1.9944>
- Deviastri, L., & Annisa, I. T. (2022). Peran Inovasi, Kolaborasi dan Media Sosial terhadap Kinerja Usaha UMKM di DKI Jakarta. *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship (JOBS)*, 3(1), 52–63. <https://doi.org/10.33476/jobs.v3i1.2472>
- Fatin, A. D., Devina, F., & Musleh, M. (2024). Kolaborasi Stakeholder dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Desa Wisata Pandean Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1), 28–47. <https://doi.org/10.31506/jap.v15i1.22207>
- Ganeshu, P., Fernando, T., & Keraminiyage, K. (2023). Barriers to, and Enablers for, Stakeholder Collaboration in Risk-Sensitive Urban Planning: A Systematised Literature Review. *Sustainability (Switzerland)*, 15(5). <https://doi.org/10.3390/su15054600>
- Hidayat, M., & Citra. (2019). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Pasar dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Kinerja Bisnis Warung Kopi di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Managemnt*, 4(2), 122–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/mirai.v5i1.616>
- Humaira, F., Agung, S., & Kuraesin, E. (2019). Pengaruh Integritas Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan. *Manager Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 329–342.
- Karunia, R. L., Yanto, E., Prasetyo, J. H., Muthmainah, E., Hiswendari, L., Setiawan, P., & Saragih, M. A. P. (2024). Digital Collaboration Models for Empowering SMEs: Enhancing Public Organization Performance. *Emerging Science Journal*, 8(4), 1492–1505. <https://doi.org/10.28991/ESJ-2024-08-04-015>
- Kasendah, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Literasi Keuanagn UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 153–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.36555/almana.v3i1.459>
- Marjukah, A., Prasetyo, J., & Setyabudi, A. (2021). Peran Kolaborasi Bisnis Dan Digital Marketing Terhadap Kinerja Bisnis UMKM di Masa Pandemic Covid-19. *The 2nd Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB 2021)*, 780–789. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/WNCEB/article/view/3209%0Ahttp://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/WNCEB/article/download/3209/1711>
- Musdalifah, M., Arsyad, M., & Hajjad, N. (2024). The Influence of Integrity on Employee Performance : Case Study from Provincial BAWASLU Secretariat West Sulawesi , Indonesia. *Golden Ratio of Human Resource Management*, 4(2), 276–283. <https://doi.org/https://doi.org/10.52970/grhrm.v4i2.1169>
- Pettalongi, S. S., Fikdawati, R., Kiki, F. T., Joesyiana, K., & Jatmiko, L. T. (2024). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Runzune Sapta Konsultan.
- Ridwantoro, V., & Rinaldi. (2025). The Influence Of Training, Human Resource Development, And Competence On The Performance Of Sleman District MSMEs. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJJSE)*, 8(3), 11708–11725. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ijse.v8i3.7497>
- Setiawan, L. R., & Soelaiman, L. (2021). Pengaruh Kolaborasi, Kecerdasan Budaya dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Kota Sibolga. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(2), 388–397. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i2.11885>
- Soomro, R. B., Memon, S. G., & Soomro, M. (2025). Impact of Entrepreneurial Knowledge, Skills, and Competencies on MSME Performance: an Evidence From a Developing Country. *Asia*

- Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 19(1), 42–72.
<https://doi.org/10.1108/apjie-04-2023-0071>
- Sudrajat, D., & Fikri, A. A. H. S. (2025). Pengaruh Kompetensi Dan Insentif Terhadap Kinerja Pegawai Inventaris Barang Yang Dimediasi Oleh Variabel Integritas Di Universitas Negeri Yogyakarta. *Efisiensi : Kajian Ilmu Administrasi*, 22(1), 29–42.
<https://doi.org/10.21831/efisiensi.v22i1.83473>
- Sugiaranti, & Listihana, W. D. (2025). Peran Mediasi Integritas Dalam Hubungan Kompetensi Terhadap Kinerja Perangkat Desa Kabupaten Kampar. *Baseline: Jurnal Mahasiswa Magister Manajemen*, 2(1), 95–110.
- Suroso, S., & Suherman, E. (2023). Peran Kompetensi Kewirausahaan pada Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM (Studi Empiris: Pedagang UKM Desa Jatibaru). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 189.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.797>
- Wahyuningsih, S., & Mubarok, M. (2021). The Effect of Integrity and Work Culture on Employee Performance in the Regional Financial Management Agency of Bekasi Regency. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 1(8), 693–700. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v1i8.149>
- Wijayanti, F., & Sari, R. T. (2023). The Influence Of Competency On Employee Performance: (A Literature Review). *IJAMESC*, 1(6), 920–931.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61990/ijamesc.v1i6.118> e-ISSN
- Zaenudin, P., & Widigdo, A. M. N. (2022). The Effect of Independence and Competence on Performance of Employees with Integrity as Moderation (Case Study on the Corruption Eradication Commission in Indonesia). *European Journal of Business and Management Research*, 7(2), 28–36. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.2.1312>
- Zulu-Chisanga, S., Chabala, M., & Mandawa-Bray, B. (2021). The Differential Effects of Government Support, Inter-Firm Collaboration and Firm Resources on SME Performance in a Developing Economy. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 13(2), 175–195. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JEEE-07-2019-0105>



Volume 7 Nomor 2 Oktober 2026

JURNAL DUNIA PENDIDIKAN

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP>

E-ISSN: 2746-8674
